

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang di desain atau di rancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan, pengetahuan, perilaku hidup sehat, dan juga untuk melatih siswa untuk dapat bersikap sportif.

Dalam pendidikan jasmani beragam olahragayang di acarkan oleh guru, baik itu permainan bola kecil, atau permainan bola besar, permainan ataupun perlombaan.dari suatu cabang olahraga akan di jelaskan pula oleh guru di mulai dari sarana dan prasarana olahraga, teknik dasar, serta peraturan-peraturan yang ada di suatu cabang olahraga itu sendiri.

Bola voli merupakan salah satu jenis permainan bola besar yang di belajarkan baik pada siswa SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. olahraga ini sangat di gemari oleh banyak orang, terutama siswa baik laki-laki ataupun perempuan. permainan bola voli ini juga merupakan permainan bola besar beregu yang memerlukan keterampilan, teknik dan kerja sama yang baik. Karena jika teknik dan Kerja sama yang terjalin maka akan menghasilkan sebuah prestasi yang baik pula.

Permainan bola voli di SMP akan lebih baik apabila di belejarkan dengan model pembelajaran yang bersifat kelompok, karena pada dasarnya permainan bola voli ini beregu, maka dari itu, model pembelajaran yang sifatnya kelompok sangat relevan digunakan, guna untuk menujung serta memperbaiki proses belajar dan hasil belajar siswa.

Di SMP NEGERI 2 BATUDAA khususnya di kelas IX 3 pembelajaran bola voli sudah berjalan dengan baik tapi, belum sesuai harapan, hal ini berdasarkan hasil pengamatan, dan observasi di sekolah tersebut rata-rata proses belajar dan hasil belajar siswa belum sesuai harapan di karenakan siswanya tidak serius dalam proses pembelajaran, tidak mengikuti pelajaran penjas saat mata pelajaran berlangsung atau bolos, sarana dan prasarana masih kurang diantaranya

lapangan dan bola. Hal ini yang mengakibatkan kegiatan proses pembelajaran bola voli kurang efektif.

Untuk itu salah satu model pembelajaran yang dapat di gunakan sebagai formula untuk memperbaiki proses belajar dan hasil belajar bola voli khususnya passing atas maka model pembelajaran STAD adalah salah satu solusinya. Alasannya karena STAD lebih tertuju pada pembelajaran kelompok dimana tiap kelompok ada 4-5 orang siswa, di setiap kelompok tersebut ada salah satu siswa yang mampu melakukan gerakan passing atas dengan baik, sehingga siswa yang kurang mampu melakukan gerakan passing atas maka ia akan bertanya atau di kasih penjelasan oleh siswa yang mampu melakukan gerakan passing atas.

Berdasarkan uraian di atas maka di rumuskan judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Proses Belajar Dan Hasil Belajar Passing Atas Dalam Bola Voli Pada Siswa Kelas IX 3 Smp Negeri 2Batudaa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat di jadikan kajian dalam penelitian ini yaitu: (1) Siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani tidak serius. (2) Siswa saat jam pelajaran pendidikan jasmani tidak ikut mata pelajaran atau bolos. (3) Ketika guru menjelaskan siswa hanya bermain dengan temannya sehingga saat guru bertanya atau di beri kesempatan kepada siswa, siswa tdk dapat melakukan gerakan dengan baik. (4) Sarana dan pra sarana yang kurang memadai.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut : *Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Proses Belajar Dan Hasil Belajar Passing Atas Dalam Bola Voli Pada Siswa Kelas IX 3 Smp Negeri 2Batudaa.*

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan merupakan sumbangan bagi guru, pelatih olahraga, dalam memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk usaha perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada sekolah, klub, dan perkumpulan olahraga bola voli.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang efektifitas di dalam pembelajaran atletik meteri passing atas, khususnya guru dan untuk memberikan data yang empiris dengan dukungan teori.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat memberikan sumbangan bagi siswa dalam usaha mempengaruhi proses belajar dan, hasil belajar passing atas dalam bola voli khususnya pada siswa kelas IX 3 smp negeri 2 batudaa

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam pengaruhnya terhadap proses belajar dan, hasil belajar passing atas dalam bola voli.

c. Bagi peneliti

Menjadi modal untuk pelaksanaan penelitian lanjut mengenai, proses belajar dan, hasil belajar passing atas dalam bola voli.